BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan adalah *quasi experimental designs* (eksperimen semu). Desain ini memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono, 2012:77). Desain yang dipilih peneliti adalah *the matching-only pretest-posttest control group design*. Pada desain ini sampel kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak ditentukan secara random. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttescontrol group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2012:79).

Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang menguji seberapa efektif penerapan variabel bebas dalam variabel terikat.Varibel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *curiosity based learning* (CBL), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis teks ilmiah populer. Hubungan antara dua varibel penelitian ini adalah sebagai berikut.

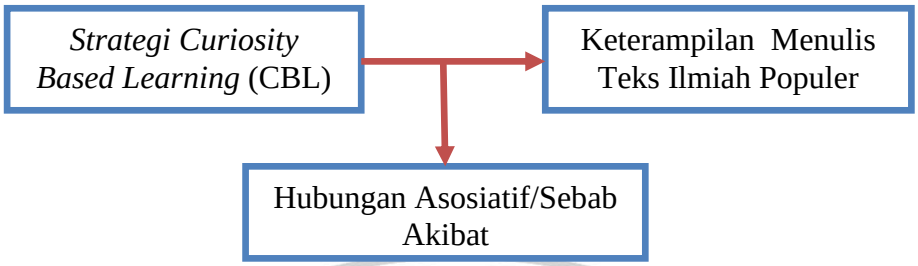

Bagan 3.1

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasy experimental*. Desain yang akan digunakan oleh peneliti berupa desain *the matching-only pretest-posttest control group*. Sampel pada desain ini tidak melalui random. Menurut Frenkel, *the M in this design means that the subjects in each group have been matched (on certain variables) but not randomly assigned to the groups* (Fraenkel,2007:275). Arti M pada desain ini berarti subjek setiap grup ditentukan (pada variabel tertentu) dan tidak dilakukan random grup. Berikut gambaran penelitian desain *the matching-only pretest-posttest control group*.

Treatment group	M	O	X	O
Control group	M	O	C	O

Bagan 3.2
(Fraenkel dan Wallen, 2007: 275)

Dalam desain, kedua kelompok/grup diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus/*treament* berupa pembelajaran dengan strategi *curiosity based learning* (CBL) kemudian diberi *posttest*, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan.

Pada desain penelitian seperti bagan di atas akan terdapat dua kali analisis. Analisis pertama adalah menguji kemampuan awal menulis teks ilmiah populer antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian menggunakan *t-test*. Hasil yang diharapkan tidak terdapat perbedaan kemampuan awal menulis teks ilmiah populer kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Analisis kedua adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis penelitian ini adalah "Penerapan strategi *curiosity based learning* efektif meningkatan kemampuan menulis teks ilmiah populer". Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik *t-test* untuk sampel independen atau Mann Whitney U Test jika data tidak berdistribusi normal. Yang diuji adalah hasil tes (pascates) kemampuan menulis teks ilmiah populer kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika terdapat perbedaan kemampuan antara kedua kelompok tersebut, di mana kemampuan kelas eksperimen lebih besar daripada kemampuan kelas kontrol maka penerapan strategi CBL efektif, dan jika sebaliknya maka penerapan CBL tidak efektif.

Peneliti menggunakan desain penelitian ini dengan tujuan mengujicobakan penerapan strategi *curiosity based learning* (CBL) dalam pembelajaran menulis teks ilmiah populer. Jika hasil penerapan strategi CBL ini efektif meningkatkan kemampuan menulis maka direkomendasi digunakan dalam pembelajaran menulis.

B. Prosedur Penelitian

Langkah pertama yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah menemukan masalah, baik masalah yang dialami peneliti sendiri atau guru lain pada umumnya. Masalah-masalah yang ada kemudian dipilih mana yang paling menarik minat peneliti dan kebermanfaatan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, utamanya di bidang yang peneliti geluti selama ini sebagai pendidik. Oleh karena itu, fokus utama penelitian ini berkisar pada perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran.

Langkah kedua yang peneliti lakukan adalah studi pendahuluan. Studi pendahuluan berguna untuk mengetahui lebih jauh tentang permasalahan yang akan diteliti. Studi pendahuluan yang peneliti lakukan berupa kajian teori/pustaka untuk mengungkap kemungkinan masalah yang diteliti sudah diteliti oleh peneliti lain dan mengungkap hasil penelitian tersebut. Studi pustaka ini juga dapat menguatkan masalah yang akan diteliti dan menemukan hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Selain itu, peneliti juga melakukan studi pendahuluan ke sekolah untuk menelaah hal-hal yang tidak peneliti temukan ketika kajian pustaka.

Muatan proses pembelajaran adalah kurikulum. Kurikulum inilah yang menjadi objek kajian peneliti selanjutnya. Kajian dilakukan dengan menelaah kompotensi inti dan kompetensi dasar bahasa Indonesia kelas VII sekolah menengah pertama. Secara kebetulan proses kajian kurikulum ini bertepatan dengan digulirkannya pergantian Kurikulum 2006 (KTSP) dengan Kurikulum

2013 yang berbasis genre teks. Dari hasil kajian terhadap Kurikulum 2013 ini diperoleh materi pokok yang relevan dengan masalah yang peneliti temukan, yaitu menulis teks ilmiah populer. Selanjutnya, peneliti menelaah indikator pencapaian hasil belajar menulis teks ilmiah populer dihubungkan dengan penilaian keterampilan menulis menurut teori yang relevan.

Dengan memformulasikan masalah yang ditemukan, yaitu rendahnya keterampilan menulis teks ilmiah populer, strategi yang digunakan guru selama ini, strategi yang diasumsikan dapat memperbaiki hasil belajar menulis, dan berbagai media yang dapat dimanfaatkan untuk mensaranai pembelajaran yang sesuai maka dirumuskanlah suatu rancangan pembelajaran menulis teks ilmiah populer melalui penerapan strategi *curiosity based learning* (CBL).

Langkah ketiga, peneliti menyusun instrumen tes dan nontes yang akan digunakan dalam pelaksanan penelitian. Instrumen yang telah disusun kemudian ditimbang oleh ahli. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang valid dan reliabel baik secara konten maunpun konstruk. Uji instrumen dilakukan dengan timbangan ahli dan uji statistik validitas dan reliabilitas.

Langkah keempat pelaksanaan proses pembelajaran yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut.

1) Peneliti melakukan prates, baik terhadap kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Prates dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks

ilmiah populer kelas eksperimen dan kelas kontrol. Alat tes yang digunakan adalah perintah menulis teks ilmiah populer.

2) Peneliti melaksanakan pembelajaran menulis teks ilmiah populer dengan menggunakan strategi *curiosity based learning* (CBL) pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran yang selama ini digunakan guru/ strategi terlangsung. Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan observasi yang cermat menggunakan pedoman observasi pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, memberikan angket kepada peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik tentang pembelajaran tersebut, dan mengadakan wawancara dengan guru model tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan strategi pembelajaran sebelumnya.
3) Peneliti melakukan pascates terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil kemampuan menulis teks ilmiah populer pascatindakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Langkah terakhir dari penelitian ini adalah analisis hasil belajar dan hasil tindakan penerapan *curiosity based learning* (CBL) dengan langkah kegiatan seperti berikut.

1) Menganalisis hasil belajar menulis teks ilmiah populer peserta didik dari segi isi, struktur, pilihan kata, bahasa, dan ejaan yang digunakan dengan

menggunakan lembar pedoman penilaian menulis teks ilmiah populer untuk memperoleh data kuantitatif.

2) Menganalisis hasil observasi, wawancara, dan angket untuk memperoleh gambaran tentang kualitas pembelajaran yang diterapkan untuk memperoleh data kualitatif. Selanjutnya, data hasil angket dan observasi dipersentase.
3) Menguji secara statistik data kuantitatif hasil penelitian.
4) Menyimpulkan hasil penelitian dan membuat rekomendasi berdasarkan hasil penelitian tersebut.

Berikut prosedur penelitian yang peneliti lakukan dari awal sampai selesai (penulisan laporan penelitian).

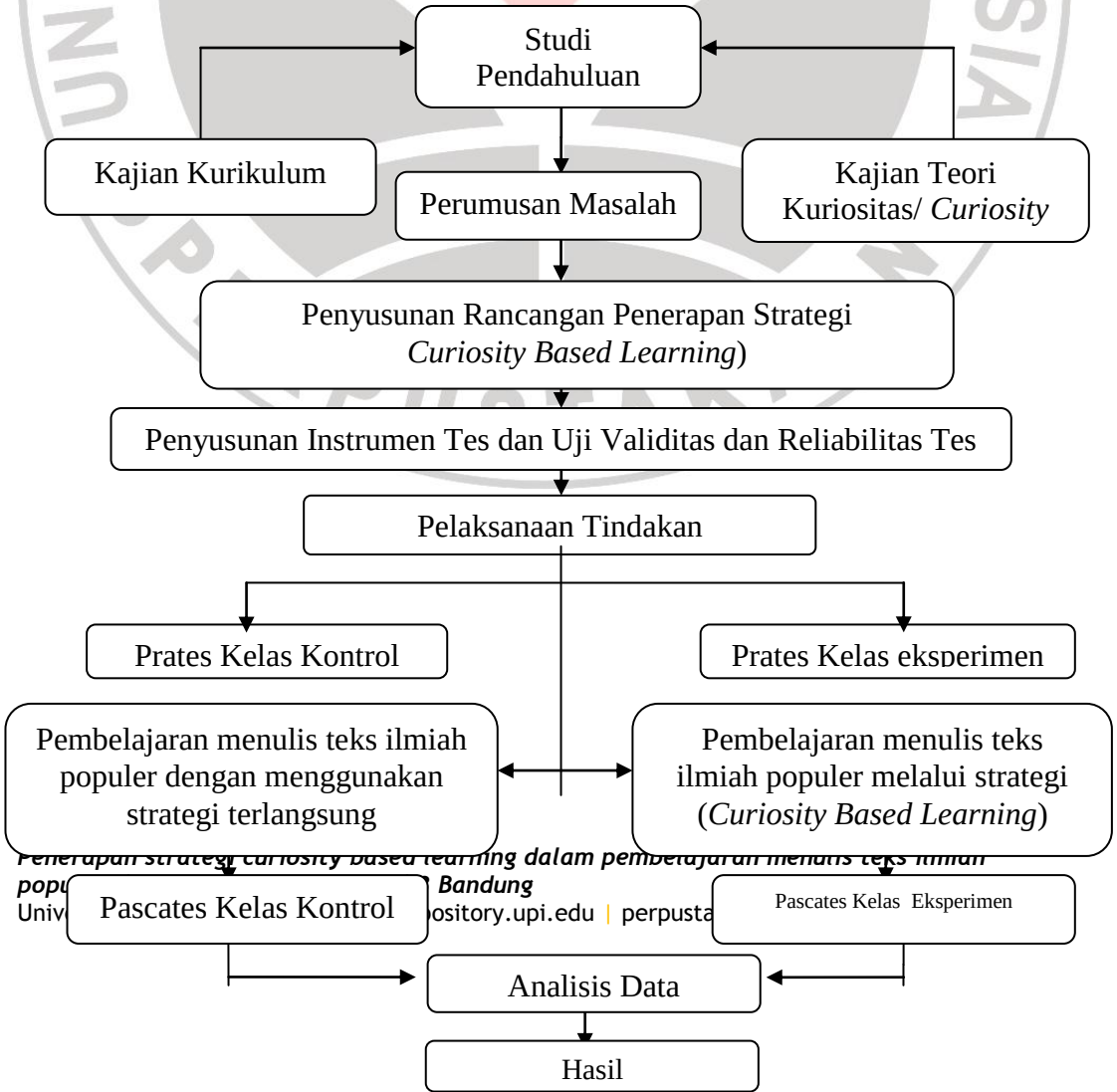

Penerapan strategi curiosity based learning dalam pembelajaran menulis teks ilmiah popu *Bandung*
Univ ository.upi.edu | perpusta

Bagan 3.3
Prosedur Penelitian Pembelajaran Menulis Teks ilmiah populer Melalui Penerapan Strategi *Curiosity Based Learning* (CBL)

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua cara pengumpulan data, yaitu tes tertulis membuat teks ilmiah populer dan nontes (wawancara, angket, dan observasi). Dengan alat tes tersebut akan diperoleh data yang lengkap tentang efektivitas penerapan *curiosity based learning* (CBL) dalam pembelajaran menulis teks ilmiah populer.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut.

1) Observasi

   Peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas untuk melihat profil proses pembelajaran menulis teks ilmiah populer. Observasi dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan pedoman yang telah disusun sebelumnya. Dalam melakukan pencatatan peneliti membatasi pada hal-hal yang sudah tertera dalam pedoman. Adapun hal-hal yang terjadi di

luar kerangka kerja tidak dicatat. Observasi dilakukan terhadap guru dan peserta didik selama proses pembelajaran menulis teks ilmiah populer

2) Wawancara digunakan untuk mengetahui kendala dan kebutuhan yang dihadapi peserta didik dan guru serta kebutuhan peserta didik dan guru dalam pembelajaran menulis teks ilmiah populer. Wawancara dilakukan kepada guru secara terstruktur.

3) Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar menulis teks ilmiah populer yaitu:

a. tes awal, tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran menulis teks ilmiah populer dilaksanakan, dilakukan kepada dua kelompok sampel.

b. tes akhir, diberikan setelah pembelajaran menulis teks ilmiah populer diberikan, pada kelompok eksperimen dilakukan perlakuan dengan strategi *curiosity based learning* (CBL) dan kepada kelompok kontrol.

4) Angket

Angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada peserta didik mengenai masalah-masalah tertentu untuk mendapat tanggapan dari peserta didik (Nurgiyantoro, 2009: 54). Angket diberikan untuk mengetahui respon siswa setelah diberi perlakuan dengan penerapan *curiosity based learning*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar hasil penelitian dapat dideskripsikan secara objektif, jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengolahnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Instrumen tes

Instrumen tes dikembangkan dengan melakukan kajian terhadap indikator keterampilan menulis teks ilmiah populer sesuai dengan yang disyaratkan standar isi dan kriteria kemampuan menulis menurut teori tertentu, menyusun kisi-kisi, dan membuat soal tes.

Untuk mengukur kemampuan menulis teks ilmiah populer. Fokus penilaian berdasarkan aspek isi, struktur teks ilmiah populer, organisasi tulisan teks ilmiah populer, bahasa teks ilmiah populer, kreativitas isi, ejaan dan tanda baca.

Tabel 3.1
Pedoman Penilaian Menulis Teks ilmiah populer Berdasarkan Strategi *Curiosity Based Learning* (CBL)

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai				Bobot	Skor
		1	2	3	4		
1	2	3				4	5
1	**Isi** a. Empat jika isi padat informasi, pengembangan tuntas, relevan dengan tema, nilai penting/kebermaknaan. b. Tiga jika informasi cukup, pengembangan terbatas, relevan dengan tema tetapi kurang lengkap, dan penting. c. Dua jika informasi terbatas, pengembangan kurang tuntas, kurang relevan dengan tema, dan kurang penting. d. Satu jika tak berisi, pengembangan tidak tuntas, tidak relevan dengan tema, tidak penting.					6	

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai				Bobot	Skor
		1	2	3	4		
2.	Bahasa a. Empat jika tatabahasa benar, sangat sedikit kesalahan penggunaan, kalimat tidak ambigu, penyusunan kalimat efektif, dan pilihan kata tepat. b. Tiga jika penggunaan dan penyusunan kalimat benar, kalimat tidak ambigu, sedikit kesalahan tatabahasa dengan tanpa mengaburkan makna, penyusunan kalimat efektif dengan satu dua kesalahan, pilihan kata hanya satu dua ketidaktepatan pilihan kata. c. Dua jika kesulitan dalam penggunaan dan penyusunan kalimat, beberapa kalimat ambigu, kesalahan tatabahasa yang mengaburkan makna, beberapa kalimat kurang efektif, dan pilihan kata ada lebih dari 3 ketidaktepatan pilihan kata. d. Satu jika tidak menguasai penggunaan dan penyusunan kalimat, kalimat ambigu, tidak komunikatif dan tidak cukup untuk dinilai.					5	
3.	Organisasi a. Empat jika organisasi tulisan sangat teratur, gagasan sangat jelas , gagasan kaya, urutan gagasan logis, kohesi tinggi. b. Tiga jika. organisasi tulisan teratur, gagasan cukup jelas, gagasan ada, urutan gagasan logis, kohesi cukup c. Dua jika organisasi tulisan kurang teratur, gagasankurang jelas, gagasan kurang kaya, urutan kurang logis, kohesi kurang tinggi. d. Satu jika organisasi tulisan tidak teratur, gagasan tidak jelas, miskin gagasan, urutan tidak logis, kohesi tidak tinggi.					5	
4.	Kreativitas tulisan a. Empat jika isi sangat unik, ada nilai kebaruan, pendekatan pengembangan tulisan sangat tepat, dan pembahasan sangat mendalam. b. Tiga jika isi unik, ada nilai kebaruan, pendekatan pengembangan tepat, dan pembahasan mendalam. c. Dua jika isi biasa, isi kurang nilai kebaruan, pendekatan pengembangan kurang tepat, dan pembahasan kurang mendalam. d. Satu jika isi tidak unik, tidak ada nilai kebaruan, pendekatan pengembangan tidak tepat, dan pembahasan tidak mendalam.					5	
5.	Ejaan a. Empat jika sangat menguasai kaidah penulisan kata, ejaan, dan tanda baca. b. Tiga jika menguasai kaidah penulisan kata, ejaan, dan tanda baca dengan sedikit menggunakan kesalahan. c. Dua jika kurang menguasai kaidah penulisan kata, ejaan, dan tanda baca dengan banyak kesalahan. d. Satu jika tidak menguasai kaidah penulisan kata					4	

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai				Bobot	Skor
		1	2	3	4		
	ejaan, dan tanda baca, tulisan sulit dibaca, tidak cukup untuk dinilai.						
6.	Unsur teks ilmiah populer a. Empat, jika judul sangat menarik, isi sangat penting, dan terdiri atas 3 atau lebih paragraf, dan tema tulisan unik, sangat mudah dipahami. b. Tiga jika judulmenarik, isi penting, terdiri atas 3 paragraf, pilihan tema cukup unik, bisa dipahami. c. Dua jika judulkurang menarik, isi kurang penting, dan kurang dari 3 paragraf, dan pilihan tema kurang unik, kurang bisa dipahami. d. Satu jika judul tidak menarik, tidakpenting, kurang dari 2 paragraf, dan tema tidak menarik, tidak bisa dipahami.					5	
	Jumlah					30	

(dikembangkan dari Nurgiyantoro, dengan penyesuaian, 2009: 307-308)

Penskoran dilakukan dengan mengalikan nilai yang diperoleh dengan bobot masing-masing aspek. Berdasarkan hasil analisis hasil penilaian dengan menggunakan rubrik penilaian tersebut, maka disusunlah penskoran nilai siswa tersebut sebagai berikut.

A = sangat baik, apabila skor yang diperoleh 86 – 100

B = baik, apabila skor yang diperoleh 76 – 85

C = sedang, apabila skor yang diperoleh 66 – 75

D = kurang, apabila skor yang diperoleh 56 – 65

E = kurang sekali, apabila skor yang diperoleh kurang dari 56

2) Pedoman observasi

Pedoman observasi ini ada dua yaitu pedoman obeservasi untuk guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti sendiri. Diharapkan data yang terkumpul lengkap. Lembar pedoman observasi untuk guru dan siswa sebagai berikut.

a. Pedoman observasi proses pembelajaran

Tabel 3.2
Lembar Obeservasi Pembelajaran Penerapan Strategi
Curiosity Based Learning (CBL)

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan					Ket.
		SB	B	C	K	SK	
1	2	3					4
1.	Pendahuluan a. Melakukan presensi b. Berdoa memulai pelajaran c. Melakukan apersepsi untuk mengaitkan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan materi yang akan disampaikan						
2.	Tahap menumbuhkan rasa ingin tahu/kuriositas a. Menyampaikan SK dan KD serta indikator pencapaian hasil belajar, b. Menyampaikan alur kegiatan pembelajaran, c. Menyampaikan manfaat kompetensi menulis teks ilmiah populer, d. Menciptakan suasana saling memahami agar siswa mau terlibat dalam pembelajaran. e. Menggunakan pertanyaan menggugah, siswa diminta menebak satu benda yang disembunyikan dalam kotak dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, guru hanya menyampaikan kata kunci tentang benda tersebut.						
3.	Tahap pemberian pengalaman belajar a.Memanfaatkan pengalaman belajar terdahulu, b. Menghubungkan pengalaman belajar terdahulu dengan pengalaman belajar yang akan dilakukan, c. Memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kuriositas siswa dengan menggunakan berbagai media yang ada di sekitar siswa.						
4.	Tahap observasi a. Mengajak siswa untuk mau terlibat mengamati objek-objek yang ditayangkan, b. Mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan, c. Meminta siswa untuk menuliskan hasil pengamatannya dengan baik.						
5.	Tahap investigasi a. Mengarahkan siswa meneliti tulisan						

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan					Ket.
		SB	B	C	K	SK	
	teman untuk menemukan kelebihan ide teman tersebut, b. Mengarahkan siswa untuk mempertanyakan gaya penelitian teman, c. Mendorong siswa minta penjelasan alasan teman menulis dengan gaya tersebut.						
6.	Tahap menemukan a. Mengarahkan siswa mencari bahan tulisan dari sumber- sumber lain, b. Mengarahkan siswa berdiskusi dengan teman tentang bahan tulisan yang diperoleh dari sumber lain tersebut, c. Membimbing siswa memilih dan memilah bahan mana yang diambil.						
7.	Tahap mengategorisasi dan visualisasi data a. Mendorong siswa menyusun tulisan berdasarkan bahan yang telah diperolehnya, b. Mengarahkan siswa menggunakan berbagai pendekatan dalam membuat tulisannya dengan menggunakan pengetahuan yang telah dimilikinya, c. Membimbing siswa menyunting tulisan sendiri dengan baik.						
8.	Tahap mengomunikasikan secara verbal maupun tulisan: a. Mengarahkan siswa untuk kegiatan mempresentasikan hasil tulisan, b. Membuka ruang bagi siswa untuk memberikan argumen atas bentuk tulisan yang dibuatnya, c. Memberikan kesempatan kepada siswa menjelaskan tulisannya, d. Memajang hasil tulisan bersama siswa untuk dikomentari.						
9.	Tahap perbaikan hasil tulisan: a. Mengarahkan siswa mau menerima kritikan dan saran perbaikan dari teman, b. Membimbing siswa memperbaiki hasil tulisan, c. Mengarahkan siswa untuk memajang hasil tulisan.						
10.	Penutup: a. Menyimpulkan hasil dan proses pembelajaran, b. Melakukan refleksi atas hasil dan proses pembelajaran.						
	Jumlah						

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan					Ket.
		SB	B	C	K	SK	
	Persen						

b. Pedoman observasi aktivitas belajar peserta didik

Tabel 3.3
Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Menulis Teks ilmiah populer Melalui Strategi *Curiosity Based Learning* (CBL)

No.	Aspek Pengamatan	Nilai Pengamatan					Ket.
		SB	B	C	K	SK	
1	2	3					4
1.	Keantusiasan dalam belajar a. Mengikuti berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai b. Duduk dengan rapi c. Mengikuti arahan guru d. Menyiapkan perlengkapan belajar (alat tulis)						
2.	Keaktifan saat belajar Guru menampilkan berbagai peristiwa atau gambar-gambar menarik a. Bertanya tentang gambar yang diamati, b. Bertanya tentang ciri-ciri benda/peristiwa yang dilihat c. Menjawab pertanyaan guru tentang hal-hal apa saja yang terdapat pada gambar/peristiwa, d. Mengungkapkan hal apa saja yang bisa dibicarakan berdasarkan gambar/peristiwa yang disajikan.						
3.	Keseriusan belajar a. Mendengarkan penjelasan guru dengan antusias b. Terlibat dalam diskusi saat kegiatan eksplorasi melalui contoh teks ilmiah popularyang ditampilkan guru c. Bertanya tentang bentuk-bentuk teks ilmiah populer d. Menjawab pertanyaan guru tentang penulisan huruf kapital, keefektifan kalimat, dan kelogisan kalimat e. Berani menyampaikan ide atau komentar terhadap karya teman f. Berani menampilkan teks ilmiah popularyang ditulisnya untuk dikomentari g. Mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran dengan semangat h. Menulis teks ilmiah popularsesuai kriteria penelitian teks ilmiah populer sesuai strategi CBL						

No.	Aspek Pengamatan	Nilai Pengamatan					Ket.
		SB	B	C	K	SK	
1	2	3					4
4.	Keterlibatan dalam penerapan strategi kuriositas a. Mengikuti tahap-tahap kegiatan belajar sesuai arahan guru b. Mengamati tayangan dengan menumbuhkan rasa ingin tahu/ *curiosity* c. Mencatat hasil pengamatan d. Berdiskusi dengan teman kelompok tentang hasil pengamatan dan membandingkan hasil pengamatan untuk saling melengkapi e. Mencari bahan dari sumber lain untuk melengkapi bahan hasil pengamatan. f. Tumbuhnya rasa ingin tahu dengan menjadi pembelajar mandiri (mencari sumber lain sendiri tanpa harus disuruh guru, menjadi pembaca dan pendengar yang baik) g. Melakukan kategorisasi dan visualisasi pengetahuan dengan menulis teks ilmiah populer. h. Menyampaikan/melaporkan hasil tulisan untuk dikomentari i. memperbaiki teks ilmiah populer menjadi tulisan yang siap dipajang di mading						
5.	Keceriaan dalam pembelajaran a. Semangat mengikuti setiap tahap pembelajaran b. Senang dengan setiap tahap pembelajaran c. Terbuka terhadap kritik						
6.	Kemampuan menulis teks ilmiah populer a. Mampu mengamati dengan baik b. Mampu menulis teks ilmiah popularberdasarkan bahan hasil pengamatan/penumbuhan *curiosity* dan sumber-sumber lain c. Mampu menulis teks ilmiah populardengan unsur yang lengkap d. Mampu menulis teks ilmiah populardengan bentuk yang benar e. Mampu menulis teks ilmiah populardengan bahasa yang menarik, kalimat yang logis danmudah dipahami, serta ejaan yang tepat						
	Jumlah						
	Persen						

Ket.: SB=sangat baik, B=baik, C=cukup, K=kurang, SK=sangat kurang

3) Lembar angket respon peserta didik terhadap proses pembelajaran

Angket ini diberikan kepada peserta didik setelah proses pembelajaran selesai. Dengan angket ini diharapkan dapat menggali informasi dari peserta didik tentang proses pembelajaran yang telah diikutinya.

Tabel 3.4
Lembar Angket Respon Siswa
Pembelajaran *Curiosity Based Learning* (CBL)

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	2	3	
1.	Apakah munurutmu pembelajaran menulis itu sulit?		
2.	Apakah menurutmu pembelajaran menulis itu penting?		
3.	Apakah menurutmu pembelajaran menulis teks ilmiah populer itu penting?		
4.	Apakah kamu suka model pembelajaran menulis teks ilmiah populer dengan mencari, menemukan, membaca, dan mendengar sendiri informasi yang dibutuhkan?		
5.	Apakah tahapan-tahapan strategi pembelajaran yang digunakan guru membantumu menemukan ide atau gagasan tulisan?		
6.	Apakah penerapan strategi pembelajaran yang digunakan gurumu pada pembelajaran menulis teks ilmiah populer memudahkanmu mengembangkan ide penelitian?		
7.	Apakah penerapan strategi pembelajaran membantumu memperkaya tulisan?		
8.	Apakah penerapan strategi pembelajaran memudahkanmu memahami topik penelitian?		
9.	Apakah kamu menyukai strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks ilmiah populer?		
10.	Apakah penerapan strategi pembelajaran membuat rasa ingin tahumu tentang berbagai informasi berkembang?		
11.	Apakah kamu lebih suka gurumu menggunakan strategi pembelajaran yang sebelum ini (strategi ceramah atau penugasan)?		
12.	Apakah tahapan tahapan strategi pembelajaran yang digunakan guru membuatmu bingung?		

4) Pedoman wawancara

Wawancara ditujukan untuk guru model untuk menggali pendapat guru model terhadap proses pembelajaran curiosity based learning, baik tantang kelebihannya, kekurangannya, maupun kendala yang dirasakan guru model dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks ilmiah populer

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara untuk Guru

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Responden
1	2	3
1.	Bagaimana kesan Ibu setelah melaksanakan pembelajaran menulis teks ilmiah populer melalui penerapan strategi kuriositas (CBL)?	
2.	Kendala apa saja yang Ibu alami selama proses pembelajaran menulis teks ilmiah populer melalui penerapan strategi kuriositas (CBL) berlangsung?	
3.	Menurut Ibu, apakah ada perbedaaan esensial pada proses pembelajaran menulis teks ilmiah populer melalui penerapan strategi kuriositas (CBL) dengan pendekatan yang digunakan biasanya?	
4.	Menurut Ibu, apakah strategi kuriositas dapat diterapkan pada pembelajaran topik lain?	
5.	Menurut Ibu, apa kelebihan dan kekurangan strategi kuriositas dalam pembelajaran menulis teks ilmiah populer yang sudah Ibu lakukan?	
6.	Bagaimana pendapat Ibu tentang strategi kuriositas yang baru diterapkan dalam pembelajaran menulis teks ilmiah populer?	
7.	Nilai-nilai positif apa yang Ibu peroleh dari penerapan strategi kuriositas visual dalam pembelajaran menulis teks ilmiah populer?	
8.	Apa saran Ibu untuk guru bahasa Indonesia untuk memperbaiki praktik pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis teks ilmiah populer?	

5) Uji validitas dan reliabilitas instrumen

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel sehingga data hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kualitasnya.

a.. Validitas insrumen

Uji validitas menggunakan rumus *product moment* terhadap 6 aspek penilaian yaitu aspek isi karangan (bobot skor 6), bahasa (bobot skor 5), organisasi karangan (bobot skor 5), kreativitas karangan (bobot skor 5) ejaan dan tanda baca (bobot skor 4), dan unsur teks ilmiah populer (bobot skor 5).

Nilai validitas yang diperoleh kemudian ditafsirkan untuk menentukan seberapa kuat tingkat validitasnya dengan bantuan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi, berikut ini.

Tabel 3.6
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	2	3
1	0,00 – 0,199	sangat rendah
2	0,20 – 0,399	rendah
3	0,40 – 0,599	sedang
4	0,60 – 0,799	kuat
5	0,80 – 1,000	sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2012:231)

Berikut adalah hasil penghitungan validitas instrumen penilaian.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas

No.	Aspek Penilaian	r hitung	r tabel	Kesimpulan	Interpretasi
1	2	3	4	5	
1	Isi Karangan	0,820	0,349	valid	sangat kuat
2	Bahasa	0,837	0,349	valid	sangat kuat
3	Organisasi	0,853	0,349	valid	sangat kuat
4	Kreativitas Karangan	0,810	0,349	valid	sangat kuat
5	Ejaan dan tanda baca	0,789	0,349	valid	kuat
6	Unsur teks ilmiah populer	0,832	0,349	valid	sangat kuat

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha*, maka dihasilkan nilai reliabilitas Cronbach's Alpha 0,939. Adapun ketentuan nilai reliabilitas suatu alat tes/alat ukur koefisien konsistensi internal minimal $r_{xx'}$ = 0,900,

sedangkan untuk tes yang tidak begitu besar pertaruhannya harus memiliki koefisien konsistensi internal paling tidak setinggi 0,800 atau 0,850 (Wells & Wollack, 2003 dalam Azwar, 2012:126). Dengan demikian, alat ukur tes menulis karangan ilmiah populer yang digunakan peneliti reliabel (0,939 > 0,900).

E. Teknik Pengolahan Data

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengukuran prates dan pascates, pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kemampuan menulis teks ilmiah populer dianalisis dengan menggunakan statistik yang sesusi dengan masalah dan tujuan penelitian.

Langkah-langkah analisis data kuantitatif yang diperoleh menggunakan alat bantu statistik sebagai berikut.

1) Skor tes awal dan tes akhir di kelas kontrol dan kelas eksperimen ditabulasi dengan cermat setelah dihitung perolehan nilai masing-masing sampel.

$$N = \frac{Skor\ Total\ Perolehan}{Skor\ Total\ Ideal} \times Standar\ Nilai$$

2) Menghitung rerata nilai dari data distribusi tunggal setiap kelompok dengan rumus $x = \frac{\sum X}{n}$

Keterangan:
x = rerata
n = banyak data

x = nilai

3) Menghitung statsitik deskriptif data yang diperoleh (SPSS *for windows* 21.)

4) Uji normalitas data menggunakan SPSS 21 dengan uji *One Sampel Komogorov-Smirnov Test*. Dengan ketentuan jika nilai Sig > α, maka Ho diterima dan jika nilai Sig < α, maka Ho ditolak. Uji normalitas adalah uji prasyarat analisis data untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Selanjutnya, hasil ini akan mempengaruhi penggunaan alat statistik, parametrik atau nonparametrik.

5) Uji beda kemampuan awal antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol (O_1 : O_3) menggunakan *t-test* dengan SPSS *for windows 21* jika data berdistribusi normal dan uji nonparametrik.

   Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Ho diterima). Jika terjadi sebaliknya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat perbedaan (Ha diterima). Atau jika Sig > α, maka Ho diterima dan jika Sig < α maka Ho ditolak.

6) Uji hipotesis

   Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2012:

160) Uji hipotesis menggunakan rumus *t-test*, yaitu rumus untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel. Ketentuannya:

Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan jika t hitung < t tabel maka Ho diterima atau jika Sig. > α, maka Ho diterima dan jika Sig. < α, maka Ho ditolak (Trihendradi, 2005:140)

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis :

Ho : $\rho = 0$, penerapan strategi *curiosity based learning* tidak efektif meningkatan kemampuan menulis teks ilmiah populer peserta didik kelas VII SMPN 3 Kota Bandung.

Ha : $\rho \neq 0$ penerapan strategi *curiosity based learning* efektif meningkatan kemampuan menulis teks ilmiah populer peserta didik kelas VII SMPN 3 Kota Bandung.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 119). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, yang terdiri dari 10 rombel, setiap rombel terdapat 32- 34 siswa. SMPN 3 Bandung beralamat di Jalan Dewi Sartika, Kebon Kalapa, Bandung.

2. Sampel

Siswa SMP Negeri 3 Bandung terdiri atas 10 kelas, yang setiap kelas berjumlah 32-34 hasil tes. Berdasarkan keadaan SMP Negeri 3 Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014 maka akan diambil sampel sebanyak dua kelas, setiap kelas berjumlah 32-34 siswa dari populasi sebanyak 272 siswa. Sampel ditentukan peneliti dan guru model. Berarti sampel tidak diambil secara random sesuai dengan design penelitian ini yaitu desain kuasi eksperimental dengan teknik *the matching-only pretest-posttest control group design.* Selain itu, peneliti dan guru model menyesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMP Negeri 3 Bandung sebagai setting penelitian. Kelas eksperimen jatuh pada kelas VII-1 dan kelas kontrol jatuh pad kelas VII-4.